

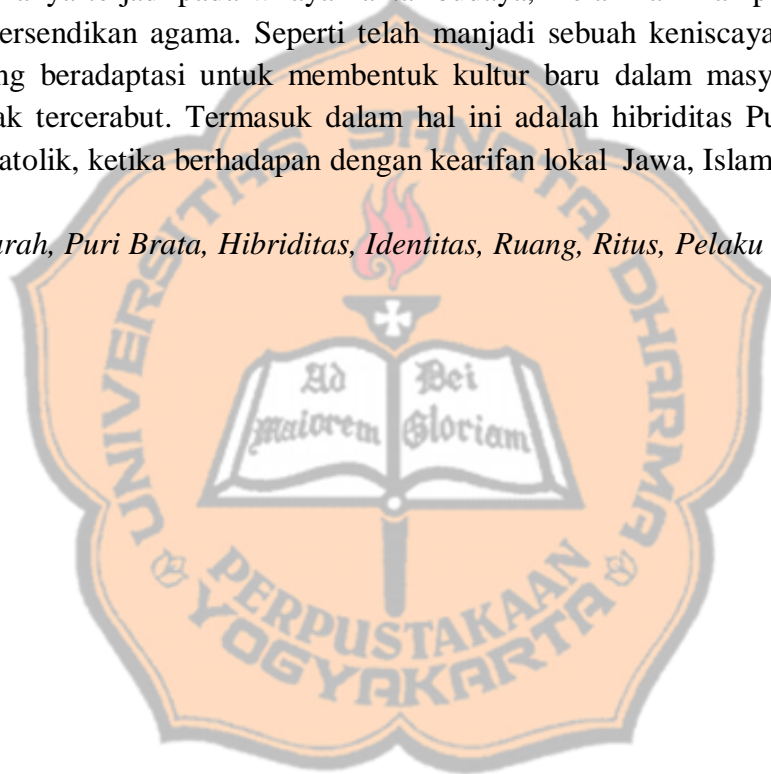
ABSTRAK

Ziarah merupakan salah satu kajian penting dalam kehidupan keagamaan manusia di dunia dewasa ini. Ziarah yang terjadi pada semua agama dapat dibuktikan dengan melihat setiap agama mempunyai tempat-tempat ziarah terkenal di dunia.

Tesis ini merupakan usaha untuk menelusuri dan mengkaji Puri Brata sebagai peziarahan. Proses pembentukan dan penguat identitas tempat ziarah juga dipengaruhi oleh pemakaian simbol yang digunakan. Dalam konteks ziarah Puri Brata, adanya perjumpaan budaya meliputi tiga wilayah utama, yakni *ruang*, *ritus* dan *pelaku*.

Melalui ketiga aspek dalam ziarah tersebut, Puri Brata menegosiasikan identitasnya sebagai tempat ziarah Katolik yang hibrid. Untuk melihat mekanisme hibriditas, kajian ini menggunakan pendekatan Bhabha. Dari hasil kajian yang telah dilakukan ternyata teori hibriditas tidak hanya terjadi pada wilayah antar budaya, melainkan mampu memasuki pada wilayah yang bersendikan agama. Seperti telah menjadi sebuah keniscayaan bahwa agama dan tradisi saling beradaptasi untuk membentuk kultur baru dalam masyarakat, meskipun keasliannya tidak tercerabut. Termasuk dalam hal ini adalah hibriditas Puri Brata, sebagai tempat ziarah Katolik, ketika berhadapan dengan kearifan lokal Jawa, Islam, dan Hindu.

Kata Kunci: Ziarah, Puri Brata, Hibriditas, Identitas, Ruang, Ritus, Pelaku



ABSTRACT

Pilgrimage is one of the key studies in the religious life in the world today. Every religion has famous pilgrimage places in the world, which means that it is important in all religions.

This thesis is an attempt to explore and study Puri Brata as a pilgrimage site. The process of forming and reinforcing the identity of a place of pilgrimage is also influenced by the signification of the symbols used. In the context of Puri Brata, there is cultural encounter that covers three main areas, namely *space*, *rites*, and *pilgrims*.

Through those three aspects of pilgrimage, Puri Brata negotiates its identity as a hybrid Catholic pilgrimage place. To see the hybridity mechanism, this research uses Bhabha's approach on hybridity. The result shows that hybridity theory does not occur only in the realm between cultures, but also able to enter a religion-based territory. It has even become a necessity that religions and traditions adapt to each other to form a new culture in the community, although its authenticity is still very much rooted. The hybridity of Puri Brata is an example of this concept, as a place of Catholic pilgrimage place which deals with local knowledge of Java, Islam and Hindu.

Keywords: Pilgrimage, Puri Brata, Hibridity, Identity, Space, Rite, Pilgrims

